

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metodologi penelitian merupakan cara atau langkah-langkah sistematis yang digunakan dalam mengkaji dan memahami suatu permasalahan secara rasional dan empiris. Metode ini bertujuan untuk memperoleh data yang sah dan alami guna menemukan, mengembangkan, atau membuktikan suatu pemahaman atau teori. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap suatu kelompok, objek, kondisi, sistem pemikiran, atau peristiwa tertentu.⁵⁴

Penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang dapat diamati. Ciri khas dari pendekatan ini adalah penggunaan peneliti sebagai instrumen utama, pengumpulan data secara triangulasi, analisis data yang bersifat induktif, serta penekanan pada makna dan konteks dari fenomena yang diteliti. Tujuan penelitian deskriptif untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta atau karakteristik dari objek atau fenomena tertentu.⁵⁵

Fokus dari penelitian deskriptif adalah pada pemecahan masalah yang sedang terjadi saat penelitian berlangsung, tanpa adanya perlakuan atau manipulasi terhadap variabel. Penelitian ini mendeskripsikan tentang

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 2

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 3.

manajemen integrasi kurikulum madrasah dan pesantren di MTs Kepadangan Clapar. Penelitian dilakukan melalui pengumpulan data deskriptif yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi. Lokasi penelitian adalah lingkungan atau konteks di mana fenomena yang diteliti terjadi, serta tempat di mana proses pengumpulan dan analisis data dilakukan. Penelitian ini dilakukan di MTs Padang Clapar yang beralamat di RT 6 RW 1, Clapar, Kecamatan Karanggayam, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dari Maret hingga Agustus. Waktu penelitian mengacu pada waktu di mana proses penelitian meliputi pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan.

C. Subjek dan Informan Data

Subjek penelitian kualitatif ini juga disebut sebagai informan. Informan adalah orang-orang yang memiliki pengalaman, pengetahuan, dan keterlibatan langsung dalam manajemen integrasi kurikulum madrasah dan pesantren di MTs Kepadangan Clapar.⁵⁶

Pilihan informan dilakukan secara *purposive sampling*, yang berarti informan dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria yang relevan dengan

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. xx.

fokus penelitian. Kriteria ini termasuk memiliki pengaruh langsung pada pelaksanaan, perencanaan, dan evaluasi kurikulum. Adapun subjek/informan dalam penelitian ini meliputi:

1. **Kepala Madrasah**, sebagai penanggung jawab utama pengelolaan kurikulum dan kebijakan pendidikan di madrasah.
2. **Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum**, yang terlibat dalam perancangan dan pengawasan implementasi kurikulum terpadu.
3. **Guru Mata Pelajaran Keagamaan**, yang menjalankan proses pembelajaran berbasis integrasi kurikulum pesantren.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, metode yang akurat harus digunakan. Memilih teknik yang tepat dan alat pengumpulan data yang relevan juga penting karena fenomena dapat terjadi. Peneliti dapat memperoleh data sebagai bahan penelitian hanya dengan berinteraksi dengan subjek penelitian. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik-teknik berikut untuk mendapatkan data:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau pengamatan yang dilakukan dengan melakukan suatu pengamatan dan mencatatnya dengan cermat. Sangadji dan Sopiah menyatakan bahwa “Observasi merupakan metode pengumpulan data menggunakan indra daripada hanya melihat dengan

mata.⁵⁷ Dalam penelitian ini metode observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data, antara lain:

1. Melihat keadaan siswa atau suasana kelas saat pembelajaran berlangsung.
2. Melihat bagaimana implementasi integrasi kurikulum madrasah dan pesantren dalam pembelajaran di MTs Kepadangan Clapar.
3. Melihat lokasi penelitian dan lingkungan MTs Kepadangan Clapar.

Penulis menggunakan observasi sebagai cara untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana manajemen dari integrasi kurikulum madrasah dan pesantren di MTs Kepadangan Clapar. Penulis menggunakan observasi sebagai cara untuk mendapatkan informasi tentang manajemen integrasi kurikulum pesantren di MTs Kepadangan Clapar.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang menggunakan tanya jawab antara pewawancara atau penanya dan orang yang menjawab. sebagaimana dinyatakan oleh Sangadji dan Sopiah, “Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan selama penelitian dengan berbicara dengan responden untuk mengumpulkan informasi).⁵⁸ Wawancara dilakukan untuk mengetahui

⁵⁷ Khusnul Khatimah dan Restu Wibawa, “Efektivitas Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap Hasil Belajar,” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 2, no. 2 (Oktober 2017): 80.

⁵⁸ *Ibid.*, hal. 76

bagaimana manajemen integrasi kurikulum madrasah dan pesantren di MTs Kepadangan Clapar.

3. Dokumentasi

Data yang sudah ada dicatat sebagai metode dokumentasi. Menurut Sukmadinata, “Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik”.⁵⁹ Tujuan penggunaan dokumentasi adalah untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber, seperti dokumen, profil MTs, sistem pengaturan pembelajaran yang dapat dipedomani dalam aktivitas belajar mengajar MTs Kepadangan Clapar dan sebagainya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur transkrip menggunakan catatan lapangan, wawancara, dan sumber lainnya yang dikumpulkan oleh peneliti untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang diri mereka sendiri tentang mereka dan untuk memungkinkan peneliti menyampaikan temuan mereka kepada orang lain. Dalam teknik penggalian data, masalah sumber dan jenis data juga terkait. Paling tidak, sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Kata-kata yang digunakan dalam proses pencatatan yang menghasilkan catatan lapangan yang diberi kode agar sumber data dapat ditelusuri.
2. Tindakan mengumpulkan, memilah-milah, dan mengklasifikasikan.

⁵⁹ Khusnul Khatimah dan Restu Wibawa, *Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition terhadap Hasil Belajar*, Jurnal Teknologi Pendidikan 2, no. 2 (Oktober 2017): 80.

3. Data tambahan dapat berupa manuskrip peninggalan sejarah, buku, jurnal ilmiah, arsip, dokumen pribadi, atau dokumen resmi, serta statistik, foto, atau video YouTube.⁶⁰

Penulis akan menjelaskan proses analisis data, berikut untuk lebih jelasnya:

1. Pengumpulan Data

Fokus utama setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Setelah data dikumpulkan, analisis statistik dilakukan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara menyeluruh, dan dokumentasi, atau kombinasi keduanya. Banyak data yang dikumpulkan dalam waktu sehari-hari, jika tidak berbulan-bulan. Pada proses awal, peneliti mempelajari situasi sosial atau objek yang akan diteliti. Semua yang mereka dengar dan lihat dicatat. Akibatnya, peneliti akan memperoleh jumlah data yang sangat besar dan sangat bervariasi.⁶¹

2. Reduksi Data

Analisis yang dikenal sebagai reduksi data menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, menghilangkan yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sehingga hasilnya akhir-akhir ini dapat ditarik dan divalidasi. Sampai laporan akhir dibuat, proses pengurangan atau transformasi data berlanjut setelah penelitian lapangan. Oleh karena itu, penelitian kualitatif dapat mendasari dan mengubahnya dalam berbagai

⁶⁰ Ahmad dan Muslimah, Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif, *Jurnal IAIN Palangka Raya* 1, no. 1 (Desember 2021): 178–179.

⁶¹ Nafingudin, *Strategi Guru TPQ dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri di TPQ Darul Mujtaba Tanjungseto, Kutowinangu, Kebumen* (Skripsi, tahun 2024).

cara, seperti menggunakan seleksi ketat, membuat ringkasan atau ringkasan singkat, menggabungkannya ke dalam pola yang lebih luas, dan sebagainya.⁶²

3. Penyajian Data

Proses penyusunan informasi untuk mendukung kesimpulan penelitian kualitatif dikenal sebagai penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk deskripsi singkat, grafik, dan sebagainya. Data ini akan membantu peneliti memahami masalah yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya untuk menyelesaikannya.⁶³

4. Penarikan Kesimpulan

Proses terakhir dari langkah-langkah yang disebutkan di atas disebut kesimpulan . Penarikan kesimpulan dibuat berdasarkan data yang telah dianalisis dan diperiksa berdasarkan bukti yang ditemukan di lokasi penelitian.⁶⁴

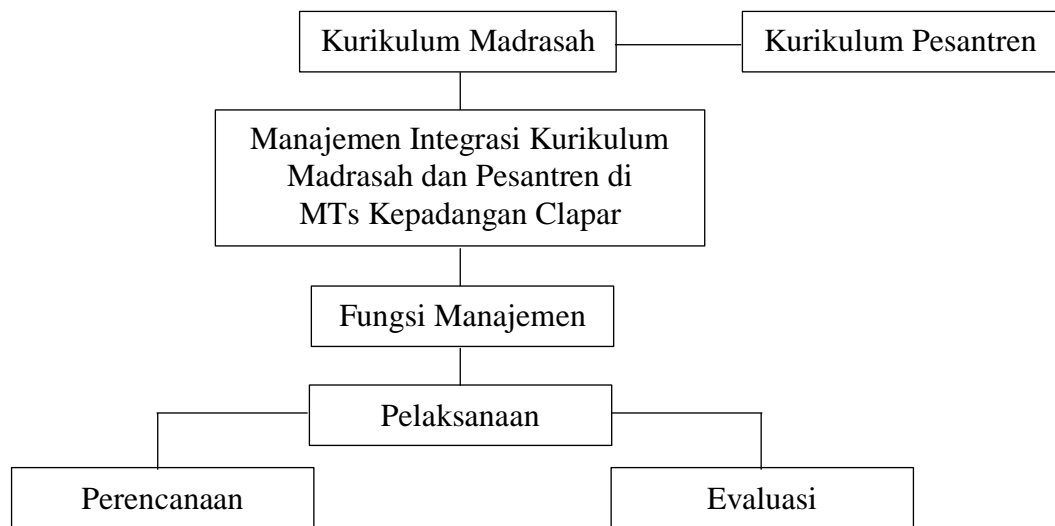
Pada langkah ini, peneliti mengambil kesimpulan tentang data dan informasi yang telah dipilih untuk memenuhi kebutuhan penelitian. Kesimpulan ini disajikan dalam bentuk narasi dan tabel sesuai dengan rumusan, masalah yang dimaksudkan untuk mendapatkan interpretasi dari temuan penelitian di MTs Kepadangan Clapar.

F. Kerangka Pemikiran

⁶² Nurdewi, *Implementasi Personal Branding Smart ASN Perwujudan Bangsa Melayani di Provinsi Maluku Utara*, Jurnal Riset Ilmiah, Vol.1 No. 2 (Oktober 2022), hal. 300.

⁶³ Rony Zulfirman, *Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Medan*, Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran, Vol.3 No. 2 (2022), hal. 150.

⁶⁴ Ibid.



Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran